

BAB 5
HASIL PENELITIAN

5.1 Penyajian Data

Hasil pemeriksaan laju endap darah terhadap 15 sampel darah pasien yang mengalami penundaan waktu pemeriksaan waktu pemeriksaan segera, tunda 3 jam dan tunda 6 jam dengan metode pemeriksaan yang berbeda otomatis dan westergren modifikasi di Laboratorium Klinik Ultra Medica Ponorogo didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil pemeriksaan laju endap darah

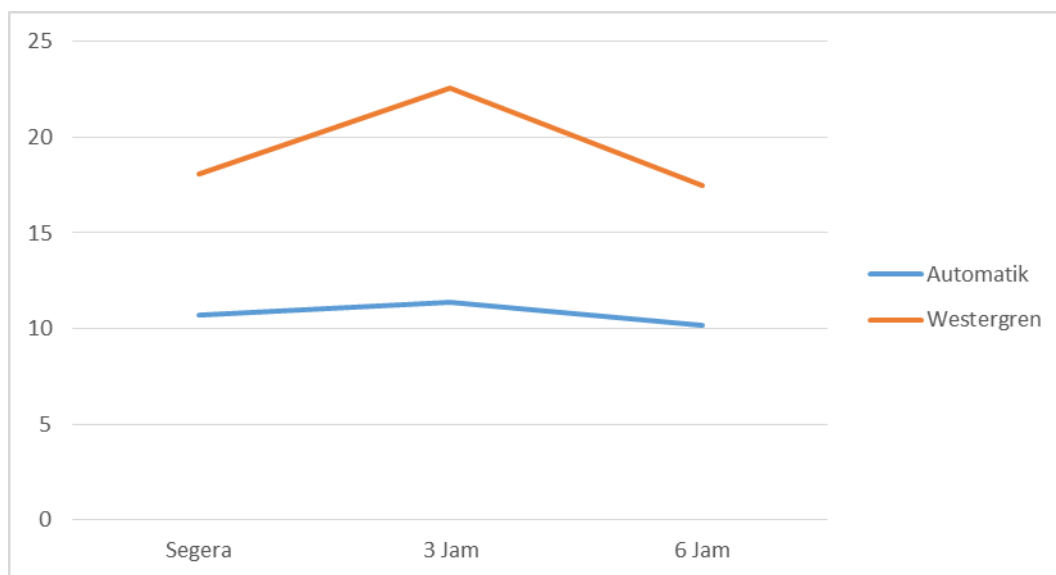
No	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Laju Endap Darah (mm/jam)		
			Automatik		
			Segera	3 jam	6 jam
1	L1	P	14	11	8
2	L2	L	5	4	4
3	L3	L	4	4	5
4	L4	P	7	8	5
5	L5	L	10	12	5
6	L6	L	6	6	6
7	L7	P	10	13	11
8	L8	L	16	18	18
9	L9	P	12	12	11
10	L10	P	9	11	10
11	L11	L	9	8	7
12	L12	P	13	12	11
13	L13	L	16	19	19
14	L14	P	17	18	18
15	L15	P	13	15	15
Rata – rata			10,73	11,40	10,20
SD			4,13	4,81	5,19

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Laju Endap Darah (mm/jam)		
			Westergren		
			Segera	3 jam	6 jam
1	L1	P	20	21	14
2	L2	L	16	10	8
3	L3	L	6	18	9
4	L4	P	11	27	12
5	L5	L	16	23	14
6	L6	L	10	10	4
7	L7	P	15	20	17
8	L8	L	22	24	21
9	L9	P	15	18	17
10	L10	P	15	16	18
11	L11	L	17	17	17
12	L12	P	25	28	26
13	L13	L	30	35	30
14	L14	P	29	37	30
15	L15	P	24	35	25
Rata – rata			18,07	22,60	17,47
SD			6,88	8,49	7,81

Berdasarkan hasil pemeriksaan laju endap darah dengan metode automatik pada pemeriksaan segera didapatkan rata-rata sebesar 10,73 mm/jam, penundaan 3 jam sebesar 11,40 mm/jam dan penundaan 6 jam sebesar 10,20 mm/jam.

Hasil pemeriksaan laju endap darah dengan metode westergren modifikasi pada pemeriksaan segera didapatkan rata-rata sebesar 18,07 mm/jam, penundaan 3 jam sebesar 22,60 mm/jam dan penundaan 6 jam sebesar 17,47 mm/jam.

Hasil pemeriksaan rata-rata nilai LED dapat disajikan dalam grafik berikut ini :



Gambar 5.1 Grafik hasil rata-rata nilai LED dengan penundaan waktu pemeriksaan metode otomatis dan westergren

5.2 Analisa Data

5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan uji analisa data selanjutnya. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji Shaphiro Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50 ($N=15$). Hasil uji normalitas data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Hasil uji normalitas data metode Automatik

Metode	Pemeriksaan	Mean	SD	p	Keterangan
Automatik	Segera	10,73	4,13	0,639	Data berdistribusi normal
	3 jam	11,40	4,81	0,422	Data berdistribusi normal
	6 jam	10,20	5,19	0,067	Data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas metode otomatis didapatkan nilai signifikan pada pemeriksaan segera yaitu 0,639, penundaan 3 jam yaitu 0,422 dan penundaan 6

jam yaitu 0,067. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 5.3 Hasil uji normalitas data metode Westergren

Metode	Pemeriksaan	Mean	SD	<i>p</i>	Keterangan
Westergren modifikasi	Segera	18,07	6,88	0,730	Data berdistribusi normal
	3 jam	22,60	8,49	0,420	Data berdistribusi normal
	6 jam	17,47	7,81	0,712	Data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas metode westergren modifikasi didapatkan nilai signifikan pada pemeriksaan segera yaitu 0,730, penundaan 3 jam yaitu 0,420 dan penundaan 6 jam yaitu 0,712. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

5.2.2 Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data homogen maka dilakukan uji homogenitas menggunakan levene's test. Dari hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.4 Hasil uji homogenitas

Metode	<i>p</i>	Keterangan
Automatik	0,720	Data homogen
Westergren modifikasi	0,750	Data homogen

Dari hasil uji homogenitas didapatkan nilai signifikan metode otomatis (p) = 0,720 dan nilai signifikan metode westergren (p) = 0,750. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.

5.2.3 Uji One Way Anova

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dianalisa menggunakan uji One Way Anova untuk melihat apakah ada perbedaan

Laju Endap Darah yang diperiksa segera, penundaan 3 jam dan penundaan 6 jam dengan hipotesis sebagai berikut :

HO : Tidak ada perbedaan nilai Laju Endap Darah (LED) yang diperiksa segera, penundaan 3 jam dan penundaan 6 jam dengan metode Automatik dan metode modifikasi

HI : Terdapat perbedaan nilai Laju Endap Darah (LED) yang diperiksa segera, penundaan 3 jam dan penundaan 6 jam dengan metode Automatik dan metode modifikasi

Syarat pengambilan keputusan:

Bila nilai signifikan (p) $> 0,05$ maka HO diterima dan HI ditolak Bila nilai signifikan (p) $< 0,05$ maka HI diterima dan HO ditolak Dari hasil uji One Way Anova didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.5 Hasil uji One Way Anova metode Automatik

Metode	Pemeriksaan	p	Keterangan
Automatik	Segera	0,786	Tidak terdapat perbedaan
	3 jam		
	6 jam		

Dari hasil uji anova didapatkan pada pemeriksaan metode otomatis diperoleh nilai signifikan (p) = 0,786, atau $p > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan nilai Laju Endap Darah yang diperiksa segera, penundaan 3 jam dan penundaan 6 jam

Tabel 5.6 Hasil uji One Way Anova metode westergren modifikasi

Metode	Pemeriksaan	p	Keterangan
Westergren modifikasi	Segera	0,153	Tidak terdapat perbedaan
	3 jam		
	6 jam		

Dari hasil uji anova didapatkan pada pemeriksaan metode westergren modifikasi peroleh nilai signifikan (p)= 0,153, atau $p > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan nilai Laju Endap Darah (LED) yang diperiksa segera, penundaan 3 jam dan penundaan 6 jam

Berdasarkan hasil uji One Way Anova dapat disimpulkan tidak ada pengaruh waktu tunda pemeriksaan Laju Endap Darah (LED) metode Automatik dan metode westergren modifikasi.